

Darmawan Edi Winoto
Aksilas Dasfordate
Aldegonda E. Pelealu
Ngismatul Khoeriyah



Buku Ajar

Pariwisata *Sejarah*



Buku Ajar
Pariwisata
Sejarah



eureka
media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/UTE/2021

☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-620-120-563-6



9 786231 205636

BUKU AJAR PARIWISATA SEJARAH

Darmawan Edi Winoto
Aksilas Dasfordate
Aldegonda E. Pelealu
Ngismatul Khoeriyah



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**BUKU AJAR
PARIWISATA SEJARAH**

Penulis : Darmawan Edi Winoto
Aksilas Dasfordate
Aldegonda E. Pelealu
Ngismatul Khoeriyah

Desain Sampul : Eri Setiawan

Tata Letak : Sri Rahayu Utari

ISBN : 978-623-120-563-6

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, APRIL 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan buku ini. Penulisan buku merupakan buah karya dari pemikiran penulis yang diberi judul “**Buku Ajar Pariwisata Sejarah**”. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi penulis untuk menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih pada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Sehingga buku ini bisa hadir di hadapan pembaca.

Buku ini terbagi menjadi 8 (delapan) bab yang membahas mengenai:

1. Sejarah Pariwisata
2. Konsep Pariwisata
3. Jenis-Jenis Pariwisata
4. Pemasaran Pariwisata
5. Dampak Pariwisata
6. Pengelolaan Pariwisata
7. Pariwisata Baru Vs Pariwisata Lama (*New Vs Old Tourism*)
8. Pariwisata Waruga Sawangan di Minahasa

Penulis menyadari bahwa buku ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan guna penyempurnaan buku ini. Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga buku ini akan membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 SEJARAH PARIWISATA	1
Tujuan Pembelajaran	1
A. Sejarah Pariwisata di Indonesia	1
B. Perkembangan Pariwisata di Indonesia	12
Latihan Soal	21
BAB 2 KONSEP PARIWISATA.....	22
Tujuan Pembelajaran	22
Pendahuluan	22
A. Sejarah Pariwisata di Indonesia	22
B. Konsep Pariwisata Berkelanjutan	26
Latihan Soal	28
BAB 3 JENIS-JENIS PARIWISATA	29
Tujuan Pembelajaran	29
Pendahuluan	29
A. Wisata Alam.....	29
B. Wisata Buatan	33
Latihan Soal	34
BAB 4 PEMASARAN PARIWISATA	35
Tujuan Pembelajaran	35
Pendahuluan	35
A. Pentingnya Manajemen Kualitas	41
B. Perencanaan Pemasaran dalam Pariwisata.....	43
C. Ringkasan.....	52
Latihan Soal	52
BAB 5 DAMPAK PARIWISATA	53
Tujuan Pembelajaran	53
A. Pengantar	53
B. Ringkasan.....	58
Latihan Soal	59
BAB 6 PENGELOLAAN PARIWISATA.....	60
Tujuan Pembelajaran.....	60
A. Pengantar	60

B. Penawaran dan Permintaan dalam Pengelolaan Pariwisata	66
C. Pendekatan Pengelolaan Pariwisata	68
D. Ringkasan	69
Latihan Soal.....	70
BAB 7 PARIWISATA BARU VS PARIWISATA LAMA	
(NEW VS OLD TOURISM)	71
A. Pariwisata Lama (<i>Old Tourism</i>)	71
B. Pariwisata Baru (<i>New Tourism</i>)	72
C. Pengembangan Pariwisata	73
D. Dampak Ekonomi	75
E. Dampak Positif Sosial.....	76
F. Dampak Negatif Sosial.....	77
G. Kebijakan Pengembangan Pariwisata	78
H. Kebijakan Pengelolaan Pariwisata.....	79
I. Kerangka Hukum Kebijakan Kepariwisata di Indonesia	80
BAB 8 PARIWISATA WARUGA SAWANGAN DI	
MINAHASA.....	85
A. Kabupaten Minahasa Utara	85
B. Pemberdayaan Potensi Seni Budaya Masyarakat	86
C. Penyuluhan Kesadaran Pariwisata bagi Warga Lokal	90
D. Pendirian Lembaga Pariwisata di Cagar Budaya Waruga.....	90
E. Benteng Moraya	91
Latihan Soal.....	95
DAFTAR PUSTAKA	96



BUKU AJAR PARIWISATA SEJARAH

**Darmawan Edi Winoto
Aksilas Dasfordate
Aldegonda E. Pelealu
Ngismatul Khoeriyah**



BAB

1

SEJARAH PARIWISATA

Tujuan Pembelajaran

1. Mahasiswa mampu memahami sejarah pariwisata
2. Mahasiswa menganalisis pariwisata masa kolonial

A. Sejarah Pariwisata di Indonesia

Pada bagian awal ini, kami akan menjelaskan evolusi sektor pelayanan pariwisata di Indonesia sejak zaman kuno, terutama pada masa Jawa kuno pada abad ke-8. Hal ini didukung oleh temuan relief di Borobudur yang menggambarkan aktivitas perdagangan seperti penjualan minuman dan keberadaan tempat-tempat seperti kedai atau penginapan. Selain itu, catatan tentang aspek pariwisata Indonesia juga bisa dilacak sejak abad ke-14, sebagaimana dicatat dalam Kakawin Nagarakretagama yang mencatat perjalanan Raja Hayam Wuruk di Kerajaan Majapahit. Selama abad ke-15, Catatan Perjalanan Bujangga Manik menggambarkan perjalanan seorang resi Hindu yang melakukan perjalanan ziarah di pulau Jawa dan Bali sambil menikmati kecantikan alam. Periode penting dalam sejarah pariwisata Indonesia juga mencakup masa Penjajahan Belanda, Pendudukan Jepang, dan era pasca-kemerdekaan Indonesia.

1. Masa Penjajahan Belanda

Dalam kegiatan ini, informasi disampaikan mengenai perkembangan sektor pariwisata di Indonesia selama masa pemerintahan Belanda pada awal abad ke-19. Pada saat itu, Hindia Belanda menjadi tujuan yang populer bagi warga

BAB 2

KONSEP PARIWISATA

Tujuan Pembelajaran

1. Mahasiswa diharapkan mampu menjelaskan konsep dasar dalam bidang pariwisata.
2. Mahasiswa diharapkan mampu merincikan aspek-aspek yang terdapat dalam industri pariwisata.
3. Mahasiswa diharapkan dapat mengidentifikasi elemen-elemen yang ada dalam industri pariwisata.

Pendahuluan

Bab ini mengulas definisi pariwisata, industri pariwisata, dan bahkan membahas perihal pariwisata berkelanjutan. Konsep pariwisata dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengacu pada kegiatan yang berkaitan dengan rekreasi perjalanan. Namun, ketika berbicara tentang industri pariwisata, konsep ini mencakup lebih dari sekadar aspek-aspek pariwisata itu sendiri.

A. Sejarah Pariwisata di Indonesia

Definisi pariwisata dapat bervariasi tergantung pada sudut pandang yang digunakan, dan definisi tersebut tidak selalu bersifat baku. Ahli-ahli pariwisata memiliki pendekatan yang berbeda dalam menjelaskan konsep pariwisata. Sebagai contoh, Hunziker dan Kraft (sebagaimana yang disebutkan dalam Muljadi, 2012) menggambarkan pariwisata sebagai suatu fenomena yang terjadi ketika seseorang melakukan perjalanan ke tempat yang bukan merupakan tempat tinggal tetapnya, dan

BAB 3

JENIS - JENIS PARIWISATA

Tujuan Pembelajaran

1. Mahasiswa memiliki kemampuan untuk menjelaskan tentang wisata alam.
2. Mahasiswa dapat menguraikan tentang wisata yang melibatkan sejarah, seni, dan budaya.
3. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang jenis wisata buatan.

Pendahuluan

Wisata alam merupakan kegiatan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan kekayaan alam untuk menikmati pesona alam yang masih asli atau yang telah mengalami pengembangan agar menjadi daya tarik wisata.

A. Wisata Alam

Secara umum, istilah "wisata" sering diasosiasikan dengan kegiatan rekreasi yang melibatkan perjalanan, meskipun tidak semua perjalanan dapat dianggap sebagai wisata. Wisata alam adalah bentuk kegiatan rekreasi dan pariwisata yang mengandalkan potensi sumber daya alam, baik dalam keadaan alami maupun setelah dilakukan upaya budidaya. Tujuan dari wisata alam adalah untuk memberikan kesegaran fisik dan spiritual kepada para wisatawan, sekaligus memberikan pengetahuan, pengalaman, dan menginspirasi rasa cinta terhadap alam.

BAB 4 | PEMASARAN PARIWISATA

Tujuan Pembelajaran

1. Mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman yang mendalam mengenai konsep pemasaran.
2. Mahasiswa diharapkan mampu memahami pengembangan pemasaran dalam industri pariwisata.
3. Mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman yang baik tentang aspek ekonomi dalam sektor pariwisata.

Pendahuluan

Secara umum, istilah "wisata" sering diasosiasikan dengan kegiatan rekreasi yang melibatkan perjalanan, meskipun tidak semua perjalanan dapat dianggap sebagai wisata. Wisata alam adalah bentuk kegiatan rekreasi dan pariwisata yang mengandalkan potensi sumber daya alam, baik dalam keadaan alami maupun setelah dilakukan upaya budidaya. Tujuan dari wisata alam adalah untuk memberikan kesegaran fisik dan spiritual kepada para wisatawan, sekaligus memberikan pengetahuan, pengalaman, dan menginspirasi rasa cinta terhadap alam.

Saat ini, banyak perusahaan berada dalam fase pengembangan di mana mereka berupaya untuk memasarkan produk-produk yang telah mereka rancang sebelumnya. Hal ini menunjukkan pengakuan bahwa memenuhi kebutuhan pelanggan dan memberikan kepuasan kepada konsumen adalah kunci keberhasilan perencanaan di masa depan.

BAB

5

DAMPAK PARIWISATA

Tujuan Pembelajaran

1. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang dampak pariwisata terhadap lingkungan.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang dampak pariwisata terhadap sosial budaya.
3. Mahasiswa dapat memahami kategori sosial ekonomi masyarakat.

A. Pengantar

Perkembangan pesat dan pusat dalam sektor pariwisata memiliki potensi untuk menghasilkan beragam dampak. Industri pariwisata memiliki hubungan yang kuat dengan lingkungan fisik, yang merupakan aset penting dalam industri ini. Meskipun lingkungan alam merupakan daya tarik utama dalam pariwisata, aktivitas pariwisata juga dapat memiliki dampak negatif pada lingkungan tersebut karena sifatnya yang rentan.

Pentingnya lingkungan alam dalam menarik wisatawan tidak bisa diabaikan. Lingkungan dan alam memiliki pengaruh besar terhadap pemilihan tujuan wisata. Namun, penting untuk diakui bahwa aktivitas pariwisata juga dapat berdampak negatif pada lingkungan. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa perkembangan pariwisata tidak merugikan lingkungan dan alam.

BAB 6

PENGELOLAAN PARIWISATA

Tujuan Pembelajaran

1. Mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman mengenai manajemen.
2. Mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman mengenai prinsip dasar pengelolaan pariwisata.
3. Mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan metode pengolahan pariwisata.

A. Pengantar

Manajemen adalah aktivitas yang melibatkan manajer dalam mengelola dan mengatur berbagai aspek untuk mencapai tujuan tertentu. Ini melibatkan menjaga keseimbangan antara tujuan yang mungkin bertentangan dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas.

Secara etimologis, istilah manajemen berasal dari Bahasa Inggris "*management*" yang berarti mengatur atau mengelola. Istilah ini kemudian berkembang dari kata "*to manage*" yang berarti mengelola. Kata "*manage*" sendiri berasal dari Bahasa Italia "*maneggio*" yang diambil dari Bahasa Latin "*managiare*" yang berhubungan dengan kata "*manus*" yang berarti tangan. Menurut Handoko, manajemen dapat didefinisikan sebagai upaya untuk bekerja dengan orang lain guna menetapkan, menginterpretasikan, dan mencapai tujuan organisasi melalui fungsi-fungsi seperti perencanaan, pengorganisasian, manajemen personalia, pengarahan, dan pengawasan.

BAB

7

PARIWISATA BARU VS PARIWISATA LAMA (*NEW VS OLD TOURISM*)

A. Pariwisata Lama (*Old Tourism*)

Pariwisata tradisional merupakan bentuk aktivitas pariwisata yang telah ada sejak zaman dahulu, diturunkan dari generasi ke generasi. Jenis pariwisata ini meliputi:

1. Warisan berupa bangunan bersejarah
2. Wisata budaya
3. Wisata alam

Pariwisata tradisional sangat menarik karena memiliki filosofi tersendiri, berbeda dengan pariwisata modern. Melalui pariwisata tradisional, kita dapat mempelajari banyak hal tentang sejarah masa lampau. Ini merupakan aset berharga bagi bangsa Indonesia, namun perlu perhatian lebih untuk menjaganya. Masyarakat perlu diberikan penyuluhan tentang pentingnya melestarikan alam dan budaya.

Saat ini, kaum muda jarang peduli terhadap pariwisata tradisional warisan nenek moyang kita. Pengunjung museum kebanyakan adalah orang asing atau turis mancanegara, sementara kaum muda lokal jarang terlihat. Membangkitkan kesadaran akan cinta tanah air, budaya, dan warisan sejarah bukanlah hal yang mudah, tetapi hal ini perlu segera dilakukan untuk memastikan keberlanjutan sejarah sebagai identitas bangsa Indonesia.

BAB

8

PARIWISATA WARUGA SAWANGAN DI MINAHASA

A. Kabupaten Minahasa Utara

Kabupaten Minahasa Utara, salah satu dari lima belas Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Utara, sedang fokus pada pengembangan pariwisata. Daerah ini memiliki potensi besar dalam kekayaan alam dan budaya yang dapat dijadikan sumber daya wisata yang berharga. Oleh karena itu, pariwisata dianggap sebagai aspek penting dalam pembangunan daerah ini, yang harus dijaga, dilestarikan, dan dikelola dengan baik untuk memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan pemerintah.

Kabupaten Minahasa Utara memiliki banyak aset budaya, termasuk waruga, kuburan batu kuno yang merupakan warisan budaya suku Minahasa. Waruga ini memiliki berbagai ukuran, hiasan, dan pahatan tulisan yang mencerminkan sejarah dan budaya daerah tersebut.

Meskipun waruga dulu tersebar di seluruh Kabupaten Minahasa, saat ini, salah satu kompleks waruga yang menjadi atraksi pariwisata terletak di Desa Sawangan, Kecamatan Airmadidi. Situs ini telah diakui sebagai Situs Cagar Budaya dengan 144 waruga yang berbeda. Namun, masih ada tantangan dalam mengembangkan waruga sebagai destinasi wisata budaya.

Pemerintah daerah telah melakukan berbagai program pembangunan pariwisata, termasuk promosi wisata, perbaikan fasilitas, dan sosialisasi kepada masyarakat. Namun, masih ada

Latihan Soal

1. Jelaskan potensi budaya masyarakat Minahasa!
2. Jelaskan potensi pariwisata budaya di Minahasa!

DAFTAR PUSTAKA

- Abrori, F. (2021). *Pariwisata halal dan peningkatan kesejahteraan. Literasi Nusantara.*
- Al Qital, S., Sunarya, S. L., & Rusydiana, A. S. (2022). Manajemen Pariwisata Halal. *Ar Rehla: Journal of Islamic Tourism, Halal Food, Islamic Traveling, and Creative Economy*, 2(2), 140-157.
- Choirunnisa, I. C., & Karmilah, M. (2022). Strategi pengembangan pariwisata budaya. *Jurnal Kajian Ruang*, 2(1), 89-109.
- Mikhael Credo Samuel Mangolo, M.C.S., Sukaatmadja, I Putu Gde, Pujaastawa, Ida Bagus Gde. 2017. Waruga' Sebagai Daya Tarik Wisata di Desa Sawangan, Kabupaten Minahasa Utara. *JUMPA*, 4,(1), 120-135.
- Rusyidi, B., & Fedryansah, M. (2018). Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(3), 155-165.
- Saniati, S., Assuja, M. A., Neneng, N., Puspaningrum, A. S., & Sari, D. R. (2022). Implementasi E-Tourism sebagai Upaya Peningkatan Kegiatan Promosi Pariwisata. *International Journal of Community Service Learning*, 6(2), 203-212.
- Saniati, S., Assuja, M. A., Neneng, N., Puspaningrum, A. S., & Sari, D. R. (2022). Implementasi E-Tourism sebagai Upaya Peningkatan Kegiatan Promosi Pariwisata. *International Journal of Community Service Learning*, 6(2), 203-212.
- Sari, D. R., Saniati, S., & Parjito, P. (2021). E-tourism kebudayaan dan pariwisata kabupaten pesisir barat. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 2(4), 62-67.
- Simanjuntak, B. A., Tanjung, F., & Nasution, R. (2017). *Sejarah pariwisata: menuju perkembangan pariwisata Indonesia.* Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

- Suryani, A. I. (2017). Strategi pengembangan pariwisata lokal. *Jurnal Spasial: Penelitian, Terapan Ilmu Geografi, dan Pendidikan Geografi*, 3(1).
- Tangian, D. & Kumaat, H.M.E. 2020. *Pengantar Pariwisata*. Manado: Politeknik Negeri Manado.
- Utami, B. A., & Kafabih, A. (2021). Sektor pariwisata Indonesia di tengah pandemi COVID 19. *JDEP (Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 8-14.
- Warmayana, I. G. A. K. (2018). Pemanfaatan digital marketing dalam promosi pariwisata pada era industri 4.0. *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 3(2), 81-92.
- Widagdyo, K. G. (2015). Analisis pasar pariwisata halal indonesia. *Tauhidinomics: Journal of Islamic Banking and Economics*, 1(1), 73-80.
- Wirawan, P. E., & Octaviany, V. (2022). *Pengantar Pariwisata*. Nilacakra.
- Yoety, O. A. (2008). *Ekonomi pariwisata: introduksi, informasi, dan aplikasi*. Penerbit Buku Kompas.